
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**Oleh****Juhli Edi Suranta Simanjuntak¹, Muhammad Andi Riva'i²**^{1,2} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan TanjungpinangE-mail: 1Juhliedi@gmail.com

Article History:

Received: 12-01-2023

Revised: 11-02-2023

Accepted: 12-03-2023

Keywords:Modal Intelektual, Nilai
Perusahaan, Kinerja
Keuangan

Abstract: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komponen modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kemampuan kinerja keuangan dalam memoderasi hubungan modal intelektual pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling berjumlah 135 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda serta analisis dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel VACA, VAHU, STVA mempengaruhi nilai perusahaan. Namun secara parsial. Namun secara parsial variabel VAHU DAN STVA yang mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan variabel VACA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil uji moderating kinerja keuangan tidak mampu memoderasi variabel VACA terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan dapat memoderasi variabel VAHU dan STVA terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sebuah lembaga yang tentunya memiliki peranan sangat penting bagi menunjang perekonomian di sebuah negara, tolak ukur dari kemajuan negara tersebut dapat dilihat dari adanya perkembangan industri perbankan.

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara dengan cara memaksimalkan fungsi intermediasi berupa; peningkatan atas jumlah pinjaman yang disalurkan berbentuk kredit kepada para pengusaha mulai dari golongan kecil hingga besar. Sebaliknya juga jika terjadi sebuah penurunan dalam total kredit yang diberikan maka berakibat dari pihak bank yang sangat berhati-hati dan dapat memperlambat pertumbuhan perkembangan ekonomi terhadap negara yang tersebut.

Perkembangan di bidang ekonomi serta teknologi tentunya membawa dampak perubahan yang sangat signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terdapat pada kepemilikan atas aktiva berwujud saja, namun aset tidak berwujud juga menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja sebuah perusahaan serta keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitik beratkan akan pentingnya knowledge asset (aset pengetahuan) sebagai bentuk aset tak berwujud.

Modal intelektual menjadi aset yang tentunya bernilai di dalam dunia perekonomian terutama bisnis modern. Modal intelektual sebagai sumber pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, serta pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kesejahteraan. Modal intelektual sebagai faktor produksi penting yang harus dikelola oleh perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka akan menaikkan nilai pasar. Investor tentunya dapat memastikan nilai yang tinggi kepada sebuah perusahaan yang telah mempunyai aset berupa sumber daya intelektual yang tinggi dan baik dibandingkan kepada sebuah perusahaan yang hanya memiliki sumber daya intelektual dalam kategori rendah.

Enterprise Value (EV) atau dikenal dengan sebutan nilai perusahaan memberikan gambaran bentuk atas prestasi yang sudah diraih oleh sebuah perusahaan, investor tentunya juga dapat melihat adanya nilai dari sebuah perusahaan sebagai konsep dasar penting atau kunci utama sebelum berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting karena ketika terjadinya peningkatan sebuah nilai dari perusahaan maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham sehingga para pemegang saham percaya dan akan menginvestasikan modalnya. Teknik serta acuan para investor dalam melihat, memantau serta membaca atas pergerakan sebuah saham disebut dengan Price to Book Value (PBV). PBV sebagai salah satu dari banyak rasio keuangan yang dipergunakan oleh para pemegang saham, PBV atau biasa dikenal dengan harga dari setiap per nilai buku ialah hubungan antara harga saham yang terdapat di pasar dengan nilai buku yang ada dari perlembar saham.

Meningkat atau tidak harga dari sebuah saham sudah menjadi trend yang sangat menarik untuk diikuti dan didalami. Tentunya hal ini berkaitan juga kepada nilai yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Trend ini memiliki dampak dalam perekonomian khususnya di Indonesia, tentunya juga dirasakan bagi semua perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), begitu juga dengan lembaga perbankan. Fenomena naik dan turunnya nilai perusahaan di dalam penelitian ini ialah Price to Book Value (PBV). PBV sebagai rasio yang digunakan dalam menilai aktivitas harga pasar saham dengan nilai dari bukunya.

Kinerja keuangan sebagai sebuah pencapaian bagi perusahaan serta dapat dilihat dalam kondisi keuangan di periode tertentu berkaitan dengan aspek perhimpunan, serta penyaluran dana yang dapat dinilai menurut indikator; pencukupan sebuah modal, profitabilitas serta likuiditas dari perusahaan. Kinerja keuangan dapat menggambarkan pencapaian bagi perusahaan dalam bentuk hasil yang sudah diraih melalui aktivitas untuk meninjau bahwa perusahaan telah melakukan standar atas akuntansi keuangan yang baik serta benar dalam memenuhi tujuan dan contoh analisis dari laporan keuangan. Variabel moderasi ialah variabel yang digunakan dalam menentukan hasil akhir atas hubungan

variabel-variabel tersebut.

Peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, diantaranya:

1. Ditinjau dari fenomena yang telah terjadi dalam pencapaian nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya data yang fluktuatif. Pada periode tahun 2015 rata-rata nilai perusahaan yang dimiliki serta terdapat di BEI mencapai 1,38%, Tahun 2016 tercapai sebesar 1,41%, 2017 tercapai sebesar 1,68%, 2018 1,63%, 2019 1,67%.
2. Masih terdapat banyak perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tergolong rendah, hal ini dapat mempengaruhi kualitas bagi perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan pada masa ini perusahaan perbankan sedang bersaing untuk mempercayakan diri kepada para konsumen atau pengguna-penggunanya.
3. Pentingnya memaksimalkan sumber daya pengetahuan di dalam sebuah perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai bagi perusahaan serta mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam bentuk upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Value Added of Capital Employed (VACA) terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh Structural Capital Value Added (STVA) terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan VACA, VAHU, STVA terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating?
5. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015- 2019?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan kausal. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 dan melalui website bank itu sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berdasarkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan sebanyak 46 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebanyak 27 perusahaan dengan rentang periode pengamatan data selama 5 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 135. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 28.0. Analisis data untuk menguji menggunakan analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif bahwa nilai minimum atas VACA adalah 0.0228 diperoleh dari Bank Neo Commerce Tbk, pada nilai maksimum VACA adalah 1.0753

diperoleh dari Bank JTrust Indonesia Tbk, nilai rata-rata VACA adalah 0.206368, sementara nilai standar deviasi dari VACA adalah 0.1424184. Hasil ini menunjukkan VACA dalam perusahaan perbankan tergolong dalam kategori belum baik karena nilai rata-rata serta standar deviasinya masih dalam cakupan yang rendah.

Variabel VAHU dengan nilai yang dimiliki dari hasil minimum adalah 1.0084 dari Bank Sinarmas Tbk, sementara nilai maksimum VAHU adalah 8.9380 dari Bank Of India Indonesia. Nilai rata-rata dari VAHU diperoleh sebesar 1.838813, sementara untuk hasil nilai standar deviasi atas VAHU adalah 0.8631694. Hal ini dapat menunjukkan jika nilai VAHU pada perusahaan perbankan cukup baik karena dapat dilihat dari hasil rata-ratanya.

Nilai minimum atas STVA adalah 0.0083 dari Bank Sinarmas, sementara untuk nilai maksimum dari STVA adalah 0.8881 dari 006 Bank of India Indonesia. Nilai rata-rata dari STVA sebesar 0.383617, Untuk hasil deviasi dari STVA adalah 0.1937900. Hasil ini dapat menunjukkan jika perusahaan perbankan ini belum termasuk dalam kategori baik karena kurang dalam memperhatikan pentingnya modal intelektual.

Nilai minimum dari nilai perusahaan adalah 0,00 diperoleh Bank QNB Indonesia, sementara untuk nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah 4,79 diperoleh dari Bank Central Asia. Nilai rata-rata dari nilai perusahaan 1.5536, sementara untuk nilai standar deviasi dari nilai perusahaan adalah 1.05887. Hal ini menunjukkan masih terdapat sebagian besar perusahaan perbankan memiliki pengungkapan nilai perusahaan yang masih rendah.

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum 0.39 dari Bank JTrust Indonesia, sementara untuk nilai maksimum dari kinerja keuangan adalah sebesar 8.00 dari Bank Rakyat Indonesia. Nilai rata-rata dari kinerja keuangan adalah 4,6952, sementara untuk nilai standar deviasi dari kinerja keuangan adalah 1.57506. Dengan standar deviasi yang rendah maka dapat dinyatakan jika kinerja keuangan tidak terlalu memiliki pengaruh besar berdasarkan hasil sampel yang telah diteliti.

Hasil Uji Asumsi Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0.05, *P-Plot* titik-titik cenderung dalam posisi menyebar secara garis diagonal maka dapat disimpulkan jika persyaratan uji normalitas dapat terpenuhi untuk pengujian hipotesis.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai VIF dari VACA adalah 1.293, Nilai VIF dari VAHU adalah 2.936, dan Nilai VIF dari STVA adalah 2.874. bahwa VIF untuk seluruh variabel bebas <10 dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikoleniaritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat bentuk pola yang begitu jelas, serta titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak adanya terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian nilai statistik dari Durbin-Watson adalah 1.861. karena nilai dari statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1.861 < 3$, maka asumsi dari non-autokorelasi sudah terpenuhi. Dengan arti tidak terjadi gejala dari autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis:

1. Konstansta (α) = 0.881 memberikan hasil jika seluruh variabel independen dari intelektual capital bernilai nol atau tidak ada yakni: VACA X1, VAHU X2, dan STVA X3 maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.0881.
2. Koefisien regresi dari variabel VACA (X1) -1.989% memberi hasil jika setiap kenaikan 1% atas variabel VACA maka akan mendorong terjadinya penurunan Nilai Perusahaan sebesar -1.989% dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Koefisien regresi atas variabel VAHU (X2) 0.088% menjelaskan jika setiap kenaikan 1% atas variabel VAHU maka akan mendorong terjadinya peningkatan akan Nilai Perusahaan sebesar 0.088% dengan asumsi bahwa seluruh variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Koefisien dari regresi atas variabel STVA (X3) 2.400% menjelaskan jika setiap kenaikan 1% atas variabel STVA maka mendorong terjadinya peningkatan atas Nilai Perusahaan sebesar 2.400% dengan sebuah asumsi jika seluruh variabel independen lainnya bernilai nol.

Nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 43.2% yang memiliki arti bahwa variabel independen VACA, VAHU, dan STVA hanya dapat menunjukkan variasi 43.2% variabel dependen (Nilai Perusahaan) sedangkan untuk selebihnya bernilai 56.8% dijelaskan oleh faktor lain dari penelitian ini. Hasil semua analisa regresi hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 67,0% yang memiliki makna korelasi atau hubungan diantara variabel modal intelektual terdiri atas VACA, VAHU, dan STVA kepada Nilai Perusahaan sebesar 0.670, artinya memiliki hubungan yang erat serta bersifat positif sehingga jika modal intelektual semakin baik maka nilai perusahaan juga akan semakin baik.

Nilai F hitung 10.847 dan Nilai dari Sig. ialah 0,000. Diketahui: nilai dari F hitung $10.847 >$ nilai F Tabel 2.673 (F Tabel tersaji dalam lampiran) dan Nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Maka VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai T hitung menunjukkan koefisien regresi dari variabel VACA ialah -1.989 yakni bernilai negatif. Hal ini memiliki arti variabel VACA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. nilai dari uji koefisien regresi dari variabel VAHU ialah 0.088, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel VAHU memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. nilai koefisien regresi dari variabel STVA ialah 2.400, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel STVA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Signifikansi Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Nilai Perusahaan dengan uji MRA.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh nilai Sig bagi VACA untuk baris X1Z sebesar $0.806 > 0.05$, dapat diberi kesimpulan kinerja keuangan tidak signifikan dalam memoderasi adanya pengaruh VACA terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian untuk nilai Sig pada baris X2Z sebesar $0.000 < 0.05$, Nilai Sig X3Z $0.030 < 0.05$

dapat ditarik kesimpulan jika kinerja keuangan signifikan serta dapat memoderasi adanya pengaruh VAHU, STVA terhadap nilai dari perusahaan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil secara simultan bahwa modal intelektual (VACA, VAHU dan STVA) memiliki pengaruh secara positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil secara parsial terdapat perbedaan dimana VACA memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika setiap kenaikan VACA tentunya akan mendorong penurunan nilai perusahaan.
3. Hasil secara parsial dapat dinyatakan VAHU dapat ditarik kesimpulan bahwa VAHU tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil secara parsial dapat dinyatakan STVA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat mendorong setiap kenaikan dari STVA maka akan terjadinya kenaikan dari perusahaan.
5. Hasil dari pengujian moderating memberikan penjelasan jika kinerja keuangan tidak signifikan untuk memoderasi adanya pengaruh VACA terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil pengujian moderating, kinerja keuangan signifikan untuk memoderasi pengaruh VAHU dan STVA terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat dijadikan perencanaan atas penerapan modal intelektual. Seperti melakukan perbaikan hubungan perusahaan kepada mitra, pemberian gaji serta tunjangan yang tinggi juga harus dilaksanakan dengan adanya produktivitas dalam proses produksi agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan dapat menambah nilai perusahaan, juga mengoptimalkan kembali VACA, VAHU, STVA yang sudah terbukti meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan.
2. Penelitian ini sangat terbatas pada sektor perbankan sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel serta objek penelitian yang lebih luas serta mencakup dari sektor perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmadi. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [2] Agnes Sawir. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Bontis. (1998). Intellectual Capital: An Exploratory Study That Develops Measures and Models. Management Decision, Vol. 36 No. 2, pp. 63-76. <https://doi.org/10.1108/00251749810204142>.
- [4] Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fakhruddin. (2011). Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [6] Ghozali, Imam. (2014). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [7] Gitman. (2012). Principle of Managerial Finance. 11th Edition. United States: Pearson.

-
- [8] Harmono. (2013). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Hermuningsih, Sri. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*. Vol 16, No 2.
- [10] Herli, M. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi*. Vol 7, No 2, 125-135.
- [11] Ikbal, F. H. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Intervening. 284–293.
- [12] Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: IAI.
- [13] Kartikasari, Y. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun. 3 (2006), 1–15. <https://eprints.undip.ac.id>.
- [14] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [15] Komnenc. (2012). Intellectual Capital and Corporate Performance of MNCs in Serbia. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 13 No.1, pp. 106-119. <https://doi.org/10.1108/14691931211196231>.
- [16] Mitha. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 1. 14-29. <https://journals.ums.ac.id>.
- [17] Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [18] Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [19] Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- [20] Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- [21] Pulic. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. Paper presented at the the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital, Austria.
- [22] Rafrini Amyulianthy, dan Yetty Murni. (2015). "Intellectual Capital and Firm Performances." *International Journal of Business and Management Invention* Vol, 4 Issue. 9. pp. 13-23.
- [23] Rismawati & Sanjaya. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14 No.1. Pp. 157-180. <https://jraba.org>.
- [24] Sari D.M, Emilia Gustini, & Lukita Tripermata. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol.7 No.03. <http://dx.doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>.
- [25] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [26] Wahyuni, dkk. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai perusahaan dengan Free Cash Flow sebagai variable Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Secondary Sectors di Bursa Efek Indonesia). Universitas diponegoro.

Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol 6 Edisi 11. 61-73. <https://eprints.ummi.ac.id/147/>.

- [27] Wijaya, Bayu Irfandi & I.B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500.<https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4.065>.